

BAB V

PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.3. Pendekatan Aspek Fungsional

3.3.1. Uraian Khusus Pelaku dan Aktivitas

Pelaku kegiatan pada rumah sakit jiwa dikelompokkan menjadi 3, yaitu pasien, pengunjung dan tenaga/ pegawai rumah sakit. Berikut penjabarannya :

1. Pasien

Pasien adalah seseorang yang datang ke rumah sakit untuk menerima perawatan medis, terapi, maupun sekedar berkonsultasi. Pasien dalam rumah sakit jiwa tidak hanya bagi penderita gangguan jiwa akan tetapi untuk pasien non jiwa, yang akan menjalani pelayanan pada instalasi gawat darurat, rawat jalan dan rawat inap.

2. Pengunjung

Pengunjung adalah seseorang yang berkunjung ke rumah sakit dengan tujuan untuk menjenguk / menemani pasien. Pengunjung merupakan keluarga, kerabat, maupun teman dari pasien. Biasanya pengunjung datang secara berkelompok.

3. Tenaga / Pegawai Rumah Sakit

Merupakan seseorang yang mengelola jalannya rumah sakit, yang terdiri dari tenaga medis dan tenaga non medis. Tenaga medis seperti dokter, perawat, tenaga kesehatan lain, dan pegawai non medis seperti pegawai bagian administrasi, keamanan, kebersihan, maupun yang lain.

a. Tenaga Medis

Tenaga medis atau tenaga kesehatan adalah tenaga ahli kesehatan baik kedokteran, keperawatan, kefarmasian, keteknisan medis, analis laboratorium, dan rekam medis. Tenaga medis dengan fungsi utamanya yakni memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu dan kualitas sebaik-baiknya dengan menggunakan tata cara dan teknik berdasarkan kode etik keprofesiannya dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Tenaga Non Medis

Tenaga non medis adalah tenaga rumah sakit yang bekerja di luar ranah ilmu kesehatan namun masih berperan dalam melayani pasien, pengunjung, maupun tenaga medis. Tenaga non medis antara lain tenaga administrasi, tenaga kebersihan, teknisi, tenaga kerja komersil pada bagian penunjang rumah sakit, serta manajemen pengelola rumah sakit yang terdiri dari beberapa bidang.

5.1.2. Pendekatan Aktivitas

Aktivitas yang ada di Rumah Sakit Jiwa Semarang dikelompokkan berdasarkan layanan atau unit rumah sakit. Aktivitas tersebut dikelompokkan dalam satu kelompok kegiatan yang mempunyai keterkaitan satu dengan lainnya sehingga mempermudah penentuan ruang yang dibutuhkan. Pengelompokan kegiatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Semarang sebagai berikut :

- Kelompok Kegiatan Instalasi Rawat Jalan
- Kelompok Kegiatan Instalasi Gawat Darurat
- Kelompok Kegiatan Instalasi Rawat Inap Jiwa
- Kelompok Kegiatan Instalasi Rawat Inap Umum (non-Jiwa)
- Kelompok Kegiatan Instalasi Perawatan Intensif
- Kelompok Kegiatan Instalasi Bedah Sentral
- Kelompok Kegiatan Instalasi Kebidanan
- Kelompok Kegiatan Instalasi Farmasi
- Kelompok Kegiatan Instalasi Radiologi
- Kelompok Kegiatan Instalasi Sterilisasi Pusat
- Kelompok Kegiatan Instalasi Laboratorium
- Kelompok Kegiatan Instalasi Rehabilitasi Medik
- Kelompok Kegiatan Instalasi Rehabilitasi Mental (Psikososial)
- Kelompok Kegiatan Administrasi Rumah Sakit
- Kelompok Kegiatan Instalasi Pemulasaran Jenazah
- Kelompok Kegiatan Instalasi Gizi
- Kelompok Kegiatan Instalasi Pencucian Linen
- Kelompok Kegiatan Instalasi Bengkel Mekanikal Elektrikal
- Kelompok Kegiatan Instalasi Hemodialisa
- Kelompok Kegiatan Pelayanan Publik

5.1.3. Pendekatan Kebutuhan Ruang

Pendekatan kegiatan dari tiap-tiap kelompok ruang dan ruang yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Uraian Kegiatan dalam Rumah Sakit Jiwa Kelas A di Semarang

Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Non Medis	Melakukan kegiatan administratif dan rekam medik	Ruang Administrasi Ruang Pengelolaan BPJS Ruang Rekam Medis
Pasien & Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Menunggu panggilan pemeriksaan • Kegiatan ibu menyusui anaknya. 	Ruang Tunggu Poli Ruang Laktasi
Pasien, Petugas, Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan di toilet • Kegiatan ibadah 	Toilet (petugas, pengunjung) Mushola
Dokter Spesialis	Melakukan konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan dan pengobatan pasien oleh dokter ahli di bidang masing-masing	Klinik Konseling Umum Klinik NAPZA Klinik Psikometri Klinik Gangguan Mental Organic Klinik Psikogeriatri Klinik Jiwa Dewasa Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Klinik sps.Mata Klinik sps.THT Klinik sps.Gigi dan Mulut Klinik sps.Kulit dan Kelamin Klinik sps.Syaraf Klinik VCT Klinik Gizi Klinik Internis Klinik Kebidanan / Kandungan

Tabel 5.1 Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Non Medis	Melakukan kegiatan pelayanan informasi, administratif dan rekam medik	Ruang Pelayanan Informasi Ruang Administrasi & Pendaftaran Ruang Rekam Medis
Keluarga/Pengantar Pasien	Keluarga/ pengantar pasien menunggu pasien.	Ruang Tunggu Pengantar Pasien
Dokter dan Perawat Jaga IGD Petugas Non Medis	Memberikan pelayanan medis darurat kepada pasien yang berada dalam keadaan gawat dan terancam nyawanya yang membutuhkan pertolongan secepatnya.	Ruang Triase Ruang Persiapan Bencana Massal R. Resusitasi Bedah R. Resusitasi Non Bedah R. Tindakan Bedah R. Tindakan Non Bedah R. Dekontaminasi R. Khusus / Isolasi R. Observasi R. Sterilisasi Ruang Farmasi/ Obat Ruang Linen Steril Ruang Alat Medis Gudang Kotor R. Diskusi Pantry R. Parkir Troli R. Brankar & R. Loker R. Dokter Konsulen Ruang Pos Perawat Ruang Perawat Ruang Kepala IGD R. Gas Medis
Petugas, Pengunjung	Kegiatan di toilet	Toilet (petugas, pengunjung)

Tabel 5.2 Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Rawat Inap Umum (non-Jiwa)		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pasien Rawat Inap	Memperoleh pelayanan keperawatan dan pengobatan secara berkesinambungan lebih dari 24 jam.	Ruang Perawatan (kelas III, kelas II, kelas I, VIP)
Perawat dan Dokter	Melakukan kegiatan perawatan pasien yang harus di rawat lebih dari 24 jam (pasien menginap di rumah sakit).	Ruang Sanitasi Perawat Ruang Perawat Ruang Linen Bersih Ruang Linen Kotor Gudang Kotor Gudang Bersih Ruang kepala instalasi rawat inap Ruang Konsultasi Ruang Tindakan R. Dokter Jaga Ruang pendidikan/ diskusi Ruang Perawatan Isolasi Ruang Loker
Office Boy	Menyiapkan makanan dan minuman	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)
	Menyimpan alat-alat kebersihan	Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan
Petugas Administrasi	Menyelenggarakan kegiatan administrasi	R. Administrasi/ Kantor
Petugas, Pengunjung	Ibadah	Mushola
	Kegiatan di toilet	Toilet

Tabel 5.3 Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Rawat Inap Non-jiwa

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Rawat Inap Jiwa		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pasien Rawat Inap	Memperoleh pelayanan keperawatan dan pengobatan secara berkesinambungan lebih dari 24 jam. Memperoleh Bimbingan Kerohanian Aktivitas makan bersama, kumpul refreshing, menonton tv	Ruang Perawatan (kelas III, kelas II, kelas I, VIP A, VIP B) Ruang HCU (High Care Unit) / Ruang gundah gelisah Ruang Serbaguna
Perawat dan Dokter	Melakukan kegiatan perawatan pasien yang harus di rawat lebih dari 24 jam (pasien menginap di rumah sakit).	Ruang Sanitasi Perawat Ruang Perawat Ruang Linen Bersih Ruang Linen Kotor Gudang Kotor Gudang Bersih Ruang kepala instalasi rawat inap Ruang Konsultasi Ruang Tindakan R. Dokter Jaga Ruang pendidikan/ diskusi Ruang Perawatan Isolasi Ruang Loker
Office Boy	Menyiapkan makanan dan minuman	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)
	Menyimpan alat-alat kebersihan	Janitor/ Ruang Petugas Kebersihan
Petugas Administrasi	Menyelenggarakan kegiatan administrasi	R. Administrasi/ Kantor
Petugas	Kegiatan di toilet	Toilet

Tabel 5.4 Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Rawat Inap Jiwa

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Perawatan Intensif		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Loker Administrasi	Menyelenggarakan kegiatan administrasi, pendaftaran dan rekam medik pasien ICU.	Ruang Administrasi
Dokter & Perawat	Melakukan kegiatan perawatan pasien yang dalam keadaan sakit berat sesudah operasi berat atau bukan karena operasi berat yang memerlukan pemantauan secara intensif dan tindakan segera.	Area Rawat Pasien Non Isolasi Area Rawat Pasien Isolasi Gudang alat medik Gudang bersih Gudang Kotor R. Parkir Brankar Loker (Ruang ganti). Sentral monitoring/ <i>nurse station</i> . Ruang Perawat Ruang Kepala Perawat R. Dokter
Keluarga Pasien	Tempat keluarga/ pengantar pasien menunggu.	Ruang tunggu keluarga pasien.
Petugas Kebersihan	Menyimpan barang-barang dan peralatan untuk kebersihan ruangan.	Janitor/ Ruang cleaning service
Petugas, pengunjung	Kegiatan di toilet	Toilet (petugas, pengunjung)

Tabel 5.5 Kelompok Kegiatan Pelayanan Perawatan Intensif

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Instalasi Bedah Sentral		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Loker Pendaftaran	Menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan bedah.	R. Pendaftaran
Keluarga Pasien	Menunggu selama pasien menjalani proses bedah.	Ruang Tunggu
Perawat dan Dokter	Melakukan tindakan pembedahan/operasi secara elektif maupun akut, yang membutuhkan kondisi steril dan kondisi khusus lainnya	Ruang Ganti Brankar Ruang Persiapan Ruang Diskusi Medis Ruang Induksi/anaestesi Ruang untuk cuci tangan Ruang Operasi minor Ruang Operasi umum Ruang Operasi spesialis R. Katerisasi Jantung Ruang Monitor Ruang Mesin Ruang Perlengkapan Ruang Resusitasi Neonatus Ruang Pemulihan Gudang Steril Ruang Sterilisasi Ruang ganti pakaian/ loker Depo Farmasi Gudang Kotor Parkir brankar Ruang dokter dan perawat
Petugas, Pengunjung	Kegiatan di toilet	KM/WC (petugas, pengunjung)

Tabel 5.6 Kelompok Kegiatan Pelayanan Bedah Sentral

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Kebidanan		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Loker Administrasi	Menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan pasien di ruang kebidanan dan kandungan.	R. Administrasi dan pendaftaran
Keluarga Pasien	Menunggu selama pasien menjalani proses persalinan/ tindakan bedah.	Ruang Tunggu Pengantar Pasien
Petugas (Dokter, Perawat)	Menyelenggarakan kegiatan persalinan, perinatal, nifas dan gangguan kesehatan reproduksi.	Ruang untuk cuci tangan Ruang Persiapan Bersalin Ruang Bersalin Ruang Tindakan Ruang Pemulihan Ruang Bayi Ruang Pemulihan Ruang Perawatan Isolasi Gudang Steril Ruang Diskusi Medis Ruang Penyimpanan Linen Gudang Kotor Parkir Brankar Ruang Loker Ruang Dokter Ruang Perawat
/Pasien	inisiasi ASI dini (menyusui)	Ruang Laktasi
Office Boy	Menyiapkan makanan minuman	Pantri
Petugas Kebersihan	Menyimpan peralatan kebersihan/cleaning service.	Janitor
Petugas dan Pasien	Ibadah Kegiatan di toilet	Mushola Toilet

Tabel 5.7 Kelompok Kegiatan Pelayanan Kebidanan

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Medik		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Loket & Administrasi	Melakukan pendaftaran, kegiatan pendataan dan administrasi	Loket Pendaftaran dan Pendataan Ruang Administrasi, Keuangan dan Personalia
Pasien	Menunggu diberikannya pelayanan Rehabilitasi Medik (RM)	Ruang Tunggu Pasien
Petugas IRM dan Pasien	Memberikan pelayanan pengembalian fungsi tubuh dan mental pasien setinggi mungkin sesudah kehilangan/ berkurangnya fungsi tersebut.	Ruang Pemeriksaan/ Penilaian Dokter Ruang Fisioterapi Pasif Ruang Fisioterapi Aktif Ruang Hidroterapi Ruang Terapi Okupasi Ruang Relaksasi Daerah Okupasi Terapi Terbuka Ruang Terapi Wicara /Vokasional Ruang Terapi Wicara Audiometer. Gudang Linen dan Farmasi Gudang Kotor Ruang Kepala IRM Ruang Petugas RM
Office Boy	Menyiapkan makanan dan minuman.	Dapur Kecil (Pantry)
Petugas dan Pasien	Ibadah Kegiatan di toilet	Mushola Toilet

Tabel 5.8 Kelompok Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Medik

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Mental (Psikososial)		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Loker & Administrasi	Melakukan pendaftaran, kegiatan pendataan dan administrasi	Loker Pendaftaran dan Pendataan Ruang Administrasi, Keuangan dan Personalia
Pasien	Menunggu diberikannya pelayanan Rehabilitasi Medik (RM)	Ruang Tunggu Pasien
Petugas IRM dan Pasien	Memberikan pelayanan pengembalian mental pasien setinggi mungkin sesudah kehilangan/ berkurangnya fungsi tersebut supaya dapat mempercepat proses pemulihan dan pasien jiwa mampu beradaptasi dengan dunia luar	Ruang Pemeriksaan/ Penilaian Dokter Ruang Kerajinan (kegiatan membuat kerajinan tangan, menjahit, bermain music, membaca buku, dll) Ruang Spiritual Therapy Ruang Terapi Outdoor (taman, perikanan, peternakan) Lapangan Olahraga Gudang Linen dan Farmasi Gudang Kotor Ruang Kepala IRM Ruang Petugas RM
Office Boy	Menyiapkan makanan dan minuman.	Dapur Kecil (Pantry)
Petugas dan Pasien	Kegiatan di toilet	Toilet

Tabel 5.9 Kelompok Kegiatan Pelayanan Rehabilitasi Mental

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Hemodialisa		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Administrasi	Menyelenggarakan kegiatan administrasi di unit HD.	Ruang Administrasi dan Rekam Medik
Pasien	Menunggu	Ruang Tunggu
Pasien dan Dokter Hemodialisa	Melakukan kegiatan pelayanan . Hemodialisa seperti tindakan cuci darah	Ruang Cuci Darah Ruang Isolasi Cuci Darah Ruang Stasi Perawat (Nurse Station) Ruang Konsultasi Ruang Reverse Osmosis (RO) dan Sterilisasi UV Ruang Tanki Air Harian (Ready To Use Tank) Ruang Pencucian Filter (Reuse Filter Cleaning) Gudang Ruang Utilitas Kotor Ruang Kepala Unit HD
Office Boy	Menyiapkan makanan dan minuman	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)
Petugas, Pasien	Kegiatan di toilet	KM/WC petugas/pasien

Tabel 5.10 Kelompok Kegiatan Pelayanan Hemodialisa

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Farmasi		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Administrasi	Melaksanakan kegiatan administrasi kefarmasian RS	Ruang Administrasi
Asisten dan Apoteker	Melakukan kegiatan penyediaan dan membuat obat racikan, penyediaan obat paten, serta memberikan informasi dan konsultasi perihal obat	Ruang Peracikan Obat Depo Bahan Baku Obat Depo Obat Jadi Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan Depo Obat Khusus Konter Apotik Utama Ruang Rapat/Diskusi Ruang Arsip Dokumen & Perpustakaan Ruang Loker Petugas Ruang Kepala Instalasi Farmasi Ruang Staf
Pasien	Menunggu menerima pelayanan dari konter apotek.	Ruang Tunggu
Office Boy	Menyiapkan makanan minuman.	Dapur Kecil
Pasien, Petugas	Kegiatan di toilet Kegiatan ibadah	Toilet Mushola
Unit Apotek Satelit		
Asisten dan Apoteker	Melakukan kegiatan membuat obat racikan, penyediaan obat paten, serta memberikan informasi dan konsultasi perihal obat pada unit apotek satelit	Ruang Racik Obat Depo Bahan Baku Depo Obat jadi Gudang Perbekalan Ruang Apoteker Ruang Loker Petugas Konter Apotek Ruang Staf
Pasien		Ruang Tunggu

Petugas Administrasi	Melaksanakan kegiatan administrasi kefarmasian RS	Ruang Administrasi
Office Boy	Menyiapkan makanan dan minuman.	Dapur Kecil

Tabel 5.11 Kelompok Kegiatan Pelayanan Farmasi

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Radiologi		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pasien	Menunggu diberikannya pelayanan medik.	Ruang Tunggu Pasien
Petugas Loker Pendaftaran & Administrasi	Melakukan pendaftaran, pembayaran dan mengambil hasil pemeriksaan Melaksanakan tugas administrasi	Loker Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil Ruang Administrasi dan Rekam Medis
Dokter dan Petugas Radiagnostik	Melakukan pemeriksaan terhadap pasien dengan menggunakan energi radioaktif dalam diagnosis dan pengobatan penyakit	Ruang Konsultasi Dokter R. Pemeriksaan General R. Pemeriksaan Tomografi R. Pemeriksaan Fluoroskopi R. Pemeriksaan USG R. Pemeriksaan Angiografi R. Pemeriksaan CT-Scan R. Pemeriksaan MRI Ruang ahli fisika medis Ruang operator/ panel kontrol Ruang Mesin Ruang ganti pasien Kamar gelap Ruang Jaga Radiografer Gudang penyimpanan berkas
Office Boy	Menyiapkan makanan minuman.	Dapur Kecil
Petugas, Pasien	Kegiatan di toilet	KM/WC petugas, pasien

Tabel 5.12 Kelompok Kegiatan Pelayanan Radiologi

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Laboratorium		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Administrasi	Melaksanakan tugas administrasi, pendaftaran, pembayaran & pengambilan hasil	Ruang Administrasi
Pasien	Menunggu diberikannya pelayanan lab.	Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien
Petugas dan Pasien	Melakukan pemeriksaan dan penyelidikan ilmiah (misalnya fisika, kimia, higiene, dan sebagainya)	Ruang Pengambilan Sample Ruang Konsultasi Laboratorium Sero Imunologi Laboratorium Kimia Klinik Laboratorium Hematologi Laboratorium Mikrobiologi Laboratorium Urinalis Ruang Penyimpanan Bio Material Ruang Sputum/ Dahak Gudang Bahan Habis Pakai Ruang Cuci Peralatan Ruang Diskusi dan Istirahat Personil. Ruang Petugas Laboratorium Ruang Ganti/ Loker Ruang Kepala Laboratorium
Office Boy	Menyiapkan makanan dan minuman	Dapur Kecil
Pasien	Melakukan pengambilan sampel.	KM/WC pasien
Petugas	Kegiatan toilet	KM/WC petugas

Tabel 5.13 Kelompok Kegiatan Pelayanan Laboratorium

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Pemulasaran Jenazah		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Administrasi	Melaksanakan kegiatan administrasi, keuangan dan personalia.	Ruang Administrasi
Keluarga Jenazah	Menunggu jenazah	Ruang Tunggu Keluarga Jenazah
Petugas, Dokter Forensik	Meletakkan/menyimpan sementara jenazah sebelum diambil oleh keluarganya, memandikan jenazah, pemulasaraan dan pelayanan forensik.	Laboratorium Otopsi Ruang Duka Gudang perlengkapan Ruang Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah Ruang Pendingin Jenazah Ruang Ganti Pakaian APD Ruang Jemur Alat Gudang instalasi forensik Ruang Kepala Instalasi
Petugas, Pengunjung	Kegiatan di toilet	KM/WC petugas/ pengunjung

Tabel 5.14 Kelompok Kegiatan Pelayanan Pemulasaraan Jenazah

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Sterilisasi Pusat (CSSD)		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Administrasi	Melakukan pencatatan, penerimaan, penyortiran barang linen yang akan disterilkan.	Ruang Administrasi, Loker Penerimaan & Pencatatan
Petugas Unit Sterilisasi Pusat	Mensterilkan instrumen, linen, bahan perbekalan.	Ruang Dekontaminasi Ruang Pengemasan Alat Ruang Prosesing Ruang Sterilisasi Gudang Steril Gudang Barang/Linen/ Bahan Perbekalan Baru Ruang Dekontaminasi Ruang Pencucian Ruang Distribusi Ruang Kepala CSSD Ruang Ganti Petugas Ruang Staf/ Petugas
Office Boy	Menyiapkan makanan minuman	Dapur
Petugas	Kegiatan di toilet	KM/WC petugas

Tabel 5.15 Kelompok Kegiatan Pelayanan Sterilisasi Pusat

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pelayanan Gizi		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Instalasi Gizi	Melakukan proses penanganan makanan dan minuman meliputi kegiatan; pengadaan bahan mentah, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian makanan-minuman.	Ruang Penerimaan dan Penimbangan Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Basah Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Kering Ruang/Area Persiapan

		Ruang Pengolahan/ Memasak dan Penghangatan Makanan Ruang Penyajian Makanan Dapur Susu/ Laktasi Bayi Ruang Cuci Ruang Penyimpanan Troli Gizi Ruang Penyimpanan Peralatan Dapur Ruang loker. Ruang Administrasi Ruang Pertemuan Gizi Klinik Janitor Ruang Pengaturan/ Manifold Uap Ruang Panel Listrik Ruang Pengaturan/ Manifold Gas Elpiji Ruang Penyimpanan Tabung Gas Gudang Alat Ruang Kepala Instalasi Gizi Ruang Petugas Jaga Dapur Ruang Nutrisionis
Petugas	Kegiatan di toilet	KM/WC petugas

Tabel 5.16 Kelompok Kegiatan Pelayanan Gizi

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pencucian Linen (Laundry)		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas Laundri	Melakukan pencucian linen rumah sakit. Kegiatan di Toilet	Ruang Administrasi dan Pencatatan Ruang Kepala Laundry Ruang Penerimaan dan Sortir Ruang Dekontaminasi Linen Ruang Cuci dan Pengeringan Linen Ruang Setrika dan Lipat Linen

		Ruang Perbaikan Linen Ruang Penyimpanan Linen Ruang Dekontaminasi Troli Ruang Penyimpanan Troli Gudang Bahan Kimia KM/WC petugas
--	--	---

Tabel 5.17 Kelompok Kegiatan Pelayanan Laundry

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Bengkel Mekanikal Elektrikal		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Petugas IPSRS	Melakukan pemeliharaan dan perbaikan ringan terhadap komponen-komponen Sarana, Prasarana dan Peralatan Medik	Ruang Kepala IPSRS Ruang Administrasi Ruang Kerja Staf Ruang Rapat/ Pertemuan Teknis Ruang Arsip Teknis Area Bengkel Bangunan/Kayu Area Bengkel metal/ logam Area Bengkel Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik) Bengkel penunjang medik. Ruang Genset Ruang Instalasi AC Ruang Panel Listrik Gudang
	Kegiatan di toilet	KM/WC petugas

Tabel 5.18 Kelompok Kegiatan Pelayanan Bengkel ME

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Pengelolaan Rumah Sakit		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Direksi	Melaksanakan kegiatan pengelolaan rumah sakit	Ruang Direksi
Sekretaris	Bekerja	Ruang Sekretaris Direktur
Direksi	Melakukan rapat, maupun pertemuan	Ruang Rapat dan Diskusi
Kepala Komite Medis	Bekerja	Ruang Kepala Komite Medis
Komite Medis	Bekerja	Ruang Komite Medis
Kepala Bagian Keperawatan	Bekerja	Ruang Kepala Bagian Keperawatan
Bagian Keperawatan	Bekerja	Ruang Bagian Keperawatan
Kepala Bagian Pelayanan	Bekerja	Ruang Kepala Bagian Pelayanan
Bagian Pelayanan	Bekerja	Ruang Bagian Pelayanan
Kepala Keuangan dan Program	Bekerja	Ruang Kepala Bagian Keuangan dan Program
Bagian Keuangan dan Program	Bekerja	Ruang Bagian Keuangan dan Program
Kepala penunjang medik	Bekerja	Ruang Kepala Bagian pelayanan penunjang medik
Bagian Penunjang Medik	Bekerja	Ruang Bagian Pelayanan Penunjang Medik
Kepala Diklat	Bekerja	Ruang Kepala Bagian Diklat
Bagian Diklat	Bekerja	Ruang Pendidikan dan Pelatihan
Kepala SDM	Bekerja	Ruang Kepala Bagian SDM
Bagian SDM	Bekerja	Ruang Bagian SDM
Kepala RM & Kesekretariatan	Bekerja	Ruang Kepala Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis
Rekam Medis	Bekerja	Bagian Rekam Medis
Pegawai SPI	Bekerja	Ruang Satuan Pengawasan Internal
Staff Arsip	Menyimpan Arsip RS.	Ruang Arsip/ file
Pengunjung	Menunggu bertemu pengelola	Ruang Tunggu
Office Boy	Menyimpan alat-alat kebersihan	Janitor
	Menyiapkan makanan dan minuman.	Dapur Kecil
Staff	Kegiatan di toilet	KM/WC
	Kegiatan ibadah	Mushola

Tabel 5.19 Kelompok Kegiatan Pengelolaan Rumah Sakit

Sumber : Analisis Pribadi

Kelompok Kegiatan Publik		
Pelaku	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pasien Rawat Inap Jiwa	Terapi fisik, refreshing	Lapangan Olahraga
Pengunjung	Mengambil uang untuk keperluan menjenguk	ATM Center
	Membeli barang yang diperlukan untuk menjenguk	Minimarket
	Makan dan minum	Kantin
Pengunjung, Pengelola	Memarkir Kendaraan	Tempat Parkir
	Ibadah	Masjid
	Kegiatan di toilet	KM/WC

Tabel 5.20 Kelompok Kegiatan Publik

Sumber : Analisis Pribadi

5.2. Pendekatan Kapasitas Tempat Tidur Pasien dan Pengunjung

5.2.1. Pendekatan Kapasitas Tempat Tidur Pasien

a. Kapasitas pasien rawat inap umum

Berdasarkan Permenkes No. 340 Tahun 2010, jumlah tempat tidur diklasifikasikan berdasarkan kelas rumah sakit. Pada RSUD kelas C minimal memiliki kapasitas 100 TT. Kamar rawat inap umum terbagi menjadi beberapa kelas, diantaranya:

- Ruang VIP
- Ruang Kelas I
- Ruang Kelas II
- Ruang Kelas III
- Ruang Isolasi

b. Kapasitas pasien rawat inap jiwa

Berdasarkan data hasil survey, jumlah tempat tidur pasien jiwa pada RSJ Dr. Amino Gondohutomo Semarang adalah 367 TT yang kemudian dibulatkan keatas menjadi 400 TT, mengingat jumlah penderita gangguan jiwa setiap tahunnya selalu meningkat.

Kamar rawat inap Jiwa ini dibagi dalam beberapa kelas yaitu

- Ruang VIP A
- Ruang VIP B
- Ruang Kelas I
- Ruang NAPZA
- Ruang Kelas II
- Ruang Kelas III
- Ruang HCU (High Care Unit)
- Ruang Jiwa Fisik

Ruang-ruang tersebut diklasifikasikan lagi berdasarkan usia dan gender.

5.2.2. Pendekatan Kapasitas pengunjung

a. Kapasitas pengunjung rawat inap umum

Jumlah pengunjung diasumsikan setiap 1 bed dikunjungi oleh 1 orang dan setiap 50% pasien rawat jalan didampingi oleh 1 orang. Sehingga jumlah pengunjung yang datang diasumsikan 50 orang per hari.

b. Kapasitas pengunjung rawat inap jiwa

Analisis jumlah pengunjung rawat inap jiwa : Dengan pasien rata-rata 400 orang, diasumsikan pengunjung 1 pasien = 1 orang. Setiap harinya $400 : 7 = 57$ orang. Terdiri dari 2 shift pagi dan sore terdiri dari 28 tamu.

(Nugroho, 2003)

5.2.3. Pendekatan Kapasitas Pengguna dan Pengelola

Tabel Jumlah Petugas Rumah Sakit Jiwa

NO	SUMBER DAYA MANUSIA	JUMLAH
	TENAGA MEDIS	
1	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	5
2	Dokter Umum	5
3	Dokter Spesialis Lainnya:	
	Spesialis Saraf	1
	Spesialis Radiologi	1
	Spesialis Patologi Klinik	1
	Spesialis Penyakit Dalam	1
	Spesialis Rehab Medis	1
	Spesialis Gigi dan Mulut	2
	KEPERAWATAN	
1	Perawat Rawat Inap Umum	50
2	Perawat Rawat Inap Jiwa	100
3	Perawat Ruang Rawat Intensif	20
4	Perawat Ruang Gawat Darurat	3
5	Perawat Ruang Rawat Jalan	25
	TENAGA KESEHATAN LAIN	
1	Apoteker	3
2	Psikolog Klinis	2
3	Pekerja Sosial	3
4	SKM	2
5	SMF / SAA	5
6	Ahli Madya Gizi / SPAG	3

7	Ahli Madya Kesehatan Lingkungan	2
8	Ahli Madya Rekam Medis	3
9	Ahli Madya Fisioterapis	3
10	Ahli Madya Analisis Kesehatan (AAK)	4
11	Perawat Anastesi	1
12	Ahli Madya Radiografer	2
13	Ahli Madya Elektromedis	2
14	Petugas Proteksi Radiasi (PPR)	1
	TENAGA PENUNJANG	
1	S2 Perumhaskitan / Managemen	2
2	Sarjana Ekonomi / Akuntansi	1
3	Sarjana Hukum	1
4	Sarjana Administrasi	1
5	Akademi Komputer	1
6	Administrasi	5
7	Kebersihan	10
8	Keamanan	4
	JUMLAH	226

Tabel 5.21 Jumlah Petugas RSJ

Sumber : Analisis Pribadi

5.3. Pendekatan Program Ruang

Pendekatan program ruang dilakukan dengan berdasarkan standar besaran ruang dan kapasitas dari ruang-ruang yang ada. Standar besaran ruang yang digunakan dalam perencanaan diperoleh dari beberapa sumber sebagai berikut:

Tabel Sumber Standar Besaran Ruang

No.	Sumber	Kode
1	Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C	PTS
2	Ernest Neufert. 1992. <i>Data Arsitek jilid 1 dan 2</i> . Erlangga: Jakarta (Neufert, Data Arsitek Jilid 1 dan 2, 1992)	DA
3	Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Rawat Inap Tahun 2012	PRI
4	Studi Banding	SB

1. Kelompok Ruang Instalasi Rawat Jalan

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Tunggu Utama	1-1.5 m ² /org (min. 12m ²)	1.5	60	90	PTS
2	R. Pengelola BPJS	3-5 m ² /staff (min. 12m ²)	4	3	12	PTS
3	R. Administrasi	3-5 m ² /staff (min. 12m ²)	3	6	18	PTS
4	R. Tunggu Poli	1-1.5 m ² /org (min. 4m ² /poli)	15	16	240	PTS
5	R. Laktasi	6-12 m ²	9	-	9	PTS
6	R. Periksa & Konsultasi Dokter Umum	9-24 m ² /poli	12	2	24	PTS
7	R. Tindakan Poli Mata	20-30 m ² /poli	20	-	20	PTS
8	R. Tindakan /Diagnostik Poli THT	20-30 m ² /poli	20	-	20	PTS
9	R. Tindakan /Diagnostik Poli Gigi dan Mulut	20-30 m ² /poli	20	-	20	PTS
10	R. Tindakan /Diagnostik Poli Kulit dan Kelamin	20-30 m ² /poli	20	-	20	PTS
11	R. Tindakan /Diagnostik Poli Kebidanan	16-30 m ² /poli	20	-	20	PTS
12	R. Tindakan /Diagnostik Poli Saraf	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
13	R. Tindakan/VCT	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
14	R. Tindakan /Diagnostik Gizi	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
15	R. Tindakan /Diagnostik Internis	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
16	R. Tindakan /Diagnostik NAPZA	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
17	R. Tindakan /Diagnostik Psikometri	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS

18	R. Tindakan /Diagnostik Gangguan Mental Organik	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
19	R. Tindakan /Diagnostik Psikogeriatri	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
20	R. Tindakan /Diagnostik Jiwa Dewasa	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
21	R. Tindakan /Diagnostik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja	12-25 m ² /poli	20	-	20	PTS
22	R. Rekam Medis	12-16 m ² /1000 Kunjungan Pasien/hari	16	-	16	PTS
23	Toilet (Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	8	24	DA
24	Mushola	Sesuai Kebutuhan	24	-	24	SB
Jumlah					757	
Sirkulasi Ruang (30%)					227.1	
Total					954.1	

2. Kelompok Ruang Instalasi Gawat Darurat

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
A. Ruang Penerimaan						
1	R. Tunggu Utama Pengantar Pasien	1-1.5 m ² /org (min. 12m ²)	1.5	30	45	SB
2	R. Administrasi & Loker Pendaftaran	3-5 m ² /staff (min. 12m ²)	5	4	20	SB
3	R. Rekam Medis	Sesuai kebutuhan	16	-	16	PTS
4	R. Triase	Min. 16 m ²	20	-	20	PTS
5	R. Dekontaminasi	Min. 4 m ²	12	-	12	PTS
	R. Pos Perawat	Min. 4 m ²	9	-	9	PTS
5	R. Persiapan Bencana Massal	Min. 3 m ² /pasien bencana	3	30	90	SB
B. Ruang Tindakan						
6	R. Resusitasi	12-20 m ²	20	-	20	PTS
7	R. Tindakan Bedah	Min. 16 m ²	20	-	20	PTS

8	R. Tindakan Non Bedah	12-25 m ²	25	-	25	PTS
9	R. Tindakan Anak dan Kebidanan	12-25 m ²	25	-	25	PTS
10	R. Operasi	Min. 6 m ²	9	1	9	PTS
	1. R. Persiapan	+ 36 m ²	36	1	36	
	2. R. Operasi	Min. 7,2 m ² / TT	8	2	16	
3. R. Pemulihan						
11	R. Observasi	Min. 8 m ² /TT Periksa	8	4	32	PTS
C. Ruang Penunjang Medis						
12	R. Farmasi/Obat	Min. 3 m ²	12	-	12	PTS
13	R. Linen Steril	Min. 4 m ²	4	-	4	PTS
14	R. Alat Medis	Min. 6 m ²	12	-	12	PTS
15	R. Radiologi	Min 4 m ²	4	-	4	PTS
16	Laboratorium Standar	Min 4 m ²	6	-	6	DA
17	R. Dokter	9-16 m ²	16	-	16	PTS
18	R. Perawat	9-16 m ²	16	-	16	PTS
20	R. Kepala IGD	9-16 m ²	9	-	9	PTS
21	R. Spoolhoek	4-6 m ²	6	-	6	PTS
22	R. Sterilisasi	Min. 4 m ²	20	-	20	PTS
23	R. Gas Medis	Min. 3 m ²	9	-	9	PTS
24	R. Loker	Sesuai Kebutuhan	8	-	8	PTS
25	R. Troli	Min 2 m ²	12	-	12	PTS
26	R. Brankar	Min 3 m ²	9	-	9	PTS
28	Toilet (Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	4	12	DA
Jumlah					550	
Sirkulasi Ruang (30%)					165	
Total					715	

3. Kelompok Ruang Instalasi Rawat Inap Umum

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Perawatan	Tergantung kelas dan keinginan desain, Kebutuhan ruang, 1 TT min. 7.2 m ²	12	100		PRI

				Kamar	TT	1540	
	VIP	1 kamar 1 bed	28	12	12	336	PRI
	Kelas I	1 kamar 2 bed	28	18	36	504	PRI
	Kelas II	1 kamar 4 bed	42	12	48	504	PRI
	Isolasi	1 kamar 1 bed	28	4	4	112	PRI
2	R. Pos Perawat(<i>nurse station</i>)	Min. 8 m ² (ket. 1 pos untuk melayani maks. 25 TT)	10	4		40	PTS
3	R. Diskusi	9-16 m ²	12	4		48	PTS
4	R. Tindakan	12-20 m ²	12	4		48	PTS
6	R. Dokter	9-16 m ²	9	4		36	PTS
8	R. Kepala Instalasi rawat inap	9-16 m ²	9	3		27	PTS
9	R. Linen Bersih	Min. 4 m ²	4	4		16	PTS
10	R. Linen Kotor	Min. 4 m ²	4	4		16	PTS
11	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	4-6 m ²	4	4		16	PTS
12	Gudang Bersih	Min. 6 m ²	6	4		24	PTS
13	Janitor	4-6 m ²	4	4		16	PTS
15	KM/WC (Pasien, Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	10		30	DA
16	Mushola	Sesuai Kebutuhan	12	1		12	SB
17	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min. 6 m ²	6	4		24	DA
Jumlah						1809	
Sirkulasi Ruang (30%)						542.7	
Total						2351.7	

4. Kelompok Ruang Instalasi Rawat Inap Jiwa

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas		Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Perawatan	Tergantung kelas dan keinginan desain, Kebutuhan ruang, 1 TT min. 7.2 m ²	12	400			SB
				Kamar	TT	3712	
	VIP A	1 kamar 1 bed	20	12	12	240	SB
	VIP B	1 kamar 2 bed	20	12	24	240	SB
	Kelas I	1 kamar 4 bed	40	24	80	960	SB

	Kelas II	1 kamar 6 bed	48	14	84	672	SB
	Bangsang JPS	1 kamar 10 bed	80	20	200	1600	SB
	R. Gaduh Gelisah						
2	R. Pos Perawat((<i>nurse station</i>)	Min. 8 m ² (ket. 1 pos untuk melayani maks. 25 TT)	10	4	40		PTS
	Menza / R. Komunal	Sesuai kebutuhan	60	12	720		SB
3	R. Konsultasi	9-16 m ²	12	4	48		PTS
4	R. Tindakan	12-25 m ²	12	4	48		PTS
5	R. Administrasi/kantor	3-5 m ² /petugas	5	2	10		PTS
6	R. Dokter	9-16 m ²	9	4	36		PTS
7	R. Perawat	9-16 m ²	9	4	36		PTS
8	R. Kepala Instalasi rawat inap	9-16 m ²	9	2	18		PTS
9	R. Linen Bersih	Min. 4 m ²	4	4	16		PTS
10	R. Linen Kotor	Min. 4 m ²	4	4	16		PTS
12	Gudang	Min. 6 m ²	6	4	24		PTS
13	Janitor	4-6 m ²	4	4	16		PTS
15	KM/WC (Pasien, Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	20	60		DA
17	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min. 6 m ²	6	4	24		DA
Jumlah						4824	
Sirkulasi Ruang (30%)						1447.2	
Total						6271.2	

5. Kelompok Ruang Instalasi Perawatan Intensif

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	Daerah Rawat Pasien ICU					
	a. Non isolasi	Min. 12 m ² /TT	16	5	80	PTS
	b. Isolasi	Min 16 m ² /TT	20	5	100	PTS
2	Loker (Ruang Ganti)	6-9 m ²	9	-	9	PTS
3	R. Perawat	9-16 m ²	16	-	16	PTS
4	R. Kepala Perawat	6-9 m ²	9	-	9	PTS
5	R. Dokter	9-16 m ²	9	-	9	PTS
6	Sentral Monitoring	4-16 m ²	16	-	16	PTS

7	Gudang Alat Medik	6-16 m ²	16	-	16	PTS
8	Gudang Bersih	4-12 m ²	12	-	12	PTS
9	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	4-6 m ²	6	-	6	PTS
10	R. Tunggu Keluarga Pasien	Min. 12 m ²	30	-	30	PTS
11	R. Administrasi	6-16 m ²	16	-	16	PTS
12	Janitor	4-6 m ²	6	-	6	PTS
13	R. Penyimpanan Silinder Gas Medik	4-8 m ²	8	-	8	PTS
14	R. Parkir Brankar	2-6 m ²	6	-	6	PTS
15	Toilet (Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	2	6	DA
Jumlah					345	
Sirkulasi Ruang (30%)					103.5	
Total					448.5	

6. Kelompok Ruang Kebidanan dan Penyakit Kandungan

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Administrasi dan Pendaftaran	3-5 m ² /petugas (min. 6 m ²)	5	2	10	PTS
2	R. Tunggu Pengantar Pasien	1-1.5 m ² /org (min. 16 m ²)	1.5	30	45	PTS
3	R. Persiapan Bersalin	Min 12 m ² /TT	16	2	32	PTS
4	R. Bersalin/Kala I-II- III (labour & delivery) (min. 4 meja bersalin)	Min 12 m ² /TT	16	4	64	PTS
5	R. Cuci Tangan (<i>scrub</i>)	Min 6 m ²	8	2	16	PTS
6	R. Tindakan	Min 12 m ² /TT	16	4	64	PTS
7	R. Perawatan Isolasi	Min 16 m ² /TT	16	1	16	PTS
8	R. Pemulihan (<i>Recovery</i>) / Kala IV	Min 7.2 m ² /TT	8	6	48	PTS
9	R. Bayi	Min 9 m ²	12	4	48	PTS
10	Gudang Steril	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
11	R. Ganti Pakaian / Loker	Min 6 m ²	12	2	24	PTS
12	R. Dokter	9-16 m ²	16	-	16	PTS

13	R. Perawat	9-16 m ²	16	-	16	PTS
14	Pantri	Min 6 m ²	9	-	9	PTS
15	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	4-6 m ²	6	-	6	PTS
16	Janitor	4-6 m ²	6	-	6	PTS
17	R. Parkir Brankar	2-6 m ²	6	-	6	PTS
18	Toilet (Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	6	18	DA
19	Mushola	Sesuai Kebutuhan	12	-	12	SB
Jumlah					468	
Sirkulasi Ruang (30%)					140.4	
Total					608.4	

7. Kelompok Ruang Instalasi Bedah Sentral

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Administrasi dan Pendaftaran	3-5 m ² /petugas (min. 6 m ²)	5	3	15	PTS
2	R. Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	1-1.5 m ² /org (min. 16 m ²)	1.5	15	22.5	PTS
3	R. Cuci Tangan (<i>scrub</i>)	Min 6 m ²	6	3	18	PTS
4	R. Persiapan (<i>preparation</i>)	8 m ² /TT	9	5	45	PTS
5	R. Antara (<i>airlock</i>)	Min 9 m ²	9	5	45	PTS
6	R. Persiapan Alat/bahan	Min 9 m ²	9	3	27	PTS
7	R. Bedah Minor	±36 m ²	36	1	36	PTS
8	R. Bedah Umum	±42 m ²	42	2	84	PTS
9	R. Bedah Sub Spesialis	±42 m ²	42	2	84	PTS
10	R. Resusitasi Neonatus	Min 9 m ²	9	-	9	PTS
11	R. Pemulihan/PACU	Min 8 m ²	9	8	72	PTS
12	Gudang Steril	Min 6 m ²	20	-	20	PTS
13	R. Sterilisasi	Min 4 m ²	12	-	12	PTS
14	R. Ganti Pakaian/loker	Min 4 m ²	12	4	48	PTS
15	Depo Farmasi	Min 3 m ²	12	-	12	PTS
16	R. Dokter	9-16 m ²	16	-	16	PTS

17	R. Perawat	9-16 m ²	16	-	16	PTS
18	R. Diskusi Medis	9-16 m ²	16	-	16	PTS
19	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	4-6 m ²	6	-	6	PTS
20	R. Parkir Brankar	2-6 m ²	6	-	6	PTS
21	Toilet (Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	2	6	DA
Jumlah					615.5	
Sirkulasi Ruang (30%)					184.65	
Total					800.2	

8. Kelompok Ruang Farmasi

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Peracikan Obat	Min 6 m ² /apoteker	12	4	48	PTS
2	Depo Bahan Baku Obat	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
3	Depo Obat Jadi	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
4	Gudang Perbekalan dan Alat Kesehatan	Min 10 m ²	20	-	20	PTS
5	Depo Obat Khusus	Min 10 m ²	16	-	16	PTS
6	R. Administrasi (penerimaan dan distribusi obat)	Min 6 m ²	9	-	9	PTS
7	Konter Apotik (loket penerimaan resep, pembayaran dan pengambilan obat)	Min 16 m ²	24	-	24	PTS
8	R. Loker Petugas	6-9 m ²	9	2	18	PTS
9	R. Rapat Diskusi	12-30 m ²	30	-	30	PTS
10	R. Arsip Dokumen dan Perpustakaan	9-20 m ²	20	-	20	PTS
11	R. Kepala Instalasi Farmasi	6-9 m ²	9	-	9	PTS
12	R. Staff	9-16 m ²	16	-	16	PTS
13	R. Tunggu	1-1.5 m ² /org	1.5	30	45	PTS
14	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA

15	Toilet (Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	4	12	DA
16	Mushola	Sesuai Kebutuhan	12	-	12	SB
Jumlah					312	
Sirkulasi Ruang (30%)					93.6	
Total					405.6	

9. Kelompok Ruang Radiologi

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	1-1.5 m ² /org	1.5	20	30	PTS
2	R. Administrasi dan Rekam Medis	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
3	Loket Pendaftaran, Pembayaran dan Pengambilan Hasil	Min 16 m ²	16	-	16	PTS
4	R. Konsultasi Dokter	9-16 m ²	16	-	16	PTS
5	R. Ahli Fisika Medis	9-16 m ²	16	-	16	PTS
6	R. Pemeriksaan					
	a. General	Min 12 m ²	20	-	20	PTS
	b. Tonografi	Min 12 m ²	20	-	20	PTS
	c. Fluoroskopi	Min 12 m ²	20	-	20	PTS
	d. Ultra Sonografi (USG)	Min 9 m ²	20	-	20	PTS
7	R. Penunjang (tiap ruang pemeriksaan, kec. USG)	6-9 m ²				
	a. R. Operator Panel Kontrol	Min 4 m ²	6	4	24	PTS
	b. R. Mesin	Min 4 m ²	6	4	24	PTS
	c. R. Ganti Pasien	Min 4 m ²	6	4	24	PTS
	d. KM/WC Pasien	Pria/wanita luas 2-3 m ²	3	4	12	DA
8	Kamar Gelap (bila tidak menggunakan AFP)	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
9	R. Jaga Radiografer	Min 6 m ²	9	-	9	PTS
10	Gudang Penyimpanan Berkas	Min 8 m ²	12	-	12	PTS
11	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA

12	Toilet (Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	4	12	DA
Jumlah					308	
Sirkulasi Ruang (30%)					92.4	
Total					400.4	

10. Kelompok Ruang Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD)

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Administrasi, Locket dan Pencatatan	8-25 m ²	20	-	20	PTS
2	R. Dekontaminasi	Min 30 m ²	40	-	40	PTS
3	R. Pengemasan Alat	Min 16 m ²	18	-	18	PTS
4	R. Proseking/Produksi	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
5	R. Sterilisasi	9-16 m ²	16	-	16	PTS
6	Gudang Steril	12-25 m ²	24	-	24	PTS
7	Gudang Barang/Linen/Bahan Perbekalan Baru	4-16 m ²	12	-	12	PTS
8	R. Dekontaminasi Troli	Min 6 m ²	20	-	20	PTS
9	R. Pencucian Perlengkapan	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
10	R. Distribusi Instrumen dan Barang Steril	9-25 m ²	12	-	12	PTS
11	R. Kepala Instalasi CSSD	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
12	R. Ganti Petugas	Min 9 m ²	9	-	9	PTS
13	R. Staff	9-16 m ²	16	-	16	PTS
14	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA
15	Toilet (Petugas, Pengunjung)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	4	12	DA
Jumlah					244	
Sirkulasi Ruang (30%)					73.2	
Total					317.2	

11. Kelompok Ruang Laboratorium

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Administrasi dan Rekam Medis	Min 20 m ²	36	-	36	PTS
2	R. Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	1-1.5 m ² /org	1.5	30	45	PTS
3	R. Pengambilan Sampel	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
4	Bank Darah	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
5	Laboratorium Patologi Klinik	Min 16 m ²	16	-	16	PTS
6	Laboratorium Kimia Klinik	Min 9 m ²	16	-	16	PTS
7	Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	Min 16 m ²	16	-	16	PTS
8	Gudang Regensia dan Bahan Habis Pakai	6-16 m ²	12	-	12	PTS
9	R. Cuci	6-9 m ²	9	-	9	PTS
10	R. Distribusi dan Istirahat Personil	20-36 m ²	36	-	36	PTS
11	R. Kepala Laboratorium	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
12	R. Staff/Petugas	9-16 m ²	16	-	16	PTS
13	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA
14	Toilet (Petugas, Pasien)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	6	18	DA
Jumlah					265	
Sirkulasi Ruang (30%)					79.5	
Total					344.5	

12. Kelompok Ruang Rehabilitasi Medik

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	Loket Pendaftaran dan Pendataan	Min 8 m ²	10	-	10	PTS
2	R. Administrasi, Keuangan dan Personalia	3-5 m ² /petugas (min 9 m ²)	9	-	9	PTS
3	R. Tunggu Pasien dan Pengantar Pasien	1-1.5 m ² /org	1.5	10	15	SB
4	R. Pemeriksaan /Penilaian Dokter	12-25 m ²	12	-	12	SB
5	R. Fisioterapi Pasif	Min 20 m ²	25	-	24	PTS
6	R. Fisioterapi Aktif (Gymnastic)	Min 36 m ²	40	-	48	PTS
7	R. Fisioterapi Aktif (Hidroterapi)	Min 16 m ²	16	-	16	PTS
8	R. Terapi Okupasi dan Terapi Vokasional	6-30 m ²	18	2	36	PTS
9	Loker Pasien dan Petugas	4-12 m ²	6	4	24	PTS
10	Gudang Peralatan RM	6-16 m ²	12	-	12	PTS
11	Gudang Linen dan Farmasi	6-16 m ²	12	-	12	PTS
12	Gudang Kotor	6-16 m ²	12	-	12	PTS
13	R. Kepala RM	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
14	R. Staff/Petugas	9-16 m ²	16	-	16	PTS
15	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA
16	Toilet (Petugas, Pasien)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	6	18	DA
17	Mushola	Sesuai kebutuhan	12	-	12	SB
Jumlah					297	
Sirkulasi Ruang (30%)					89.1	
Total					386.1	

13. Kelompok Ruang Rehabilitasi Mental

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	Loket Pendaftaran dan Pendataan	Min 8 m ²	10	-	10	PTS
2	R. Administrasi, Keuangan dan Personalia	3-5 m ² /petugas (min 9 m ²)	9	-	9	PTS
3	R. Pengantar Pasien	1-1.5 m ² /org	1.5	10	15	SB
4	R. Pemeriksaan /Penilaian Dokter	12-25 m ²	12	-	12	SB
5	R. Kerajinan	Sesuai kebututan	100	-	100	SB
6	R. Musik	Sesuai kebutuhan	25	-	25	Asumsi
7	Kolam Ikan	Sesuai kebutuhan	48	-	48	SB
8	Peternakan Ayam	Sesuai kebutuhan	48	-	48	SB
9	Green House	Sesuai kebutuhan	30	-	30	SB
10	Workshop Pertukangan	Sesuai kebutuhan	30	-	30	SB
11	Lapangan Olahraga	Futsal Basket 15x28 m	420	-	420	SR
12	Loker Pasien dan Petugas	4-12 m ²	6	4	24	PTS
13	Gudang Linen dan Farmasi	6-16 m ²	12	-	12	PTS
14	Gudang Kotor	6-16 m ²	12	-	12	PTS
15	R. Kepala RM	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
16	R. Staff/Petugas	9-16 m ²	16	-	16	PTS
17	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA
18	Toilet (Petugas, Pasien)	2-3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	6	18	DA
19	R Spiritual Therapy	Sesuai kebutuhsn	1	50	60	SB
Jumlah					910	
Sirkulasi Ruang (30%)					273	
Total					1183	

14. Kelompok Ruang Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Direktur	Min 16 m ²	16	-	16	PTS
2	R. Sekretaris Direktur	Min 6 m ²	9	-	9	PTS
3	R. Rapat dan Diskusi	Min 16 m ²	30	-	36	PTS
4	R. Kepala Komite Medis	6-16 m ²	12	-	12	PTS
5	R. Komite Medis	12-30 m ²	24	-	24	PTS
6	R. Kepala Bagian Keperawatan	6-16 m ²	12	-	12	PTS
7	R. Bagian Keperawatan	12-30 m ²	24	-	24	PTS
8	R. Kepala Bagian Pelayanan	6-16 m ²	12	-	12	PTS
9	R. Bagian Pelayanan	12-30 m ²	24	-	24	PTS
10	R. Kepala Bagian Keuangan dan Program	6-16 m ²	12	-	12	PTS
11	R. Bagian Keuangan dan Program	12-30 m ²	24	-	24	PTS
12	R. Kepala Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	6-16 m ²	12	-	12	PTS
13	R. Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	12-30 m ²	24	-	24	PTS
14	R. SPI (Satuan Pengawasan Internal)	12-30 m ²	24	-	24	PTS
15	R. Arsip	Min 20 m ²	24	-	24	PTS
16	R. Tunggu	1-1.5 m ² /org	1.5	20	30	
17	Janitor	3-8 m ²	4	-	4	
18	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA
19	Toilet	Min 2-3 m ² / orang	3	4	12	DA
20	Mushola	Sesuai Kebutuhan	12	-	12	SB
Jumlah					380	
Sirkulasi Ruang (30%)					114	
Total					494	

15. Kelompok Ruang Pelayanan Diklat Rumah Sakit

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Kepala Inst. Diklat	6-16 m ²	12	-	12	PTS
2	R. Adm. Diklat	6-16 m ²	12	-	12	PTS
3	Ruang Tamu	Sesuai kebutuhan	9	-	9	SB
4	R. Staff Diklat	Min 12 m ²	36	-	36	SB
5	R. Diskusi	9-16 m ²	16	-	16	PTS
6	R. Seminar (Aula)	Sesuai kebutuhan	80	3	240	SB
7	Perpustakaan	Sesuai kebutuhan	30	-	30	SB
8	Koperasi	Sesuai kebutuhan	12	-	12	SB
9	R. Sound System	Sesuai kebutuhan	8	-	8	SB
10	Gudang	Sesuai kebutuhan	10	-	10	SB
11	R. Arsip	Min 20 m ²	24	-	24	PTS
12	Janitor	3~8 m ²	4	-	4	
13	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA
14	Toilet	Min 2-3 m ² / orang	3	10	30	DA
15	Mushola	Sesuai Kebutuhan	12	-	12	SB
Jumlah					464	
Sirkulasi Ruang (30%)					139.2	
Total					603.2	

16. Kelompok Ruang Asrama

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	Kamar 2 orang	9-16 m ²	12	6 putra 6 putri	72 72	DA
2	Kamar 4 orang	20-24 m ²	20	4 putra 2 putri	80 40	DA
3	Ruang Komunal	1-2 m ² / orang	2	20	40	DA
4	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA
5	Toilet Umum	Min 2-3 m ² / orang	3	10	30	DA
6	Mushola	Sesuai Kebutuhan	12	-	12	SB
Jumlah					355	
Sirkulasi Ruang (30%)					106.5	
Total					461.5	

17. Kelompok Ruang Pemulasaraan Jenazah

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Administrasi	3~5 m ² /petugas (min 6 m ²)	4	3	12	PTS
2	R. Tunggu Keluarga Jenazah	1~1.5 m ² /org	1	20	20	PTS
3	R. Duka	Min 30 m ²	36	-	36	PTS
4	R. Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	Min 18 m ²	24	-	24	PTS
5	Laboratorium Otopsi	Min 24 m ²	24	-	24	PTS
6	R. Pendingin Jenazah	1 Lemari Pendingin 21 m ²	21	2	42	PTS
7	R. Ganti Pakaian APD	Min 6 m ²	9	-	9	PTS
8	R. Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
9	R. Jemur Alat	12 m ²	12	-	12	PTS
10	Gudang	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
11	Toilet	2~3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	2	6	DA
Jumlah					209	
Sirkulasi Ruang (30%)					62.7	
Total					271.7	

18. Kelompok Ruang Gizi/Dapur

No	Nama Ruang	Standar	Luas/ Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Penerimaan Bahan Makanan	Min 4 m ²	9	-	9	PTS
2	R. Penyimpanan Bahan Makanan Basah	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
3	R. Penyimpanan Bahan Makanan Kering	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
4	R. Persiapan	Min 18 m ²	18	-	18	PTS

5	R. Pengolahan dan Penghangatan Makanan	Min 18 m ²	24	-	24	PTS
6	R. Pembagian /Penyajian Makanan	Min 9 m ²	16	-	16	PTS
7	Dapur Susu/Laktasi Bayi	Min 4 m ²	6	-	6	PTS
8	R. Cuci	Min 9 m ²	9	3	27	PTS
9	R. Penyimpanan Troli Gizi	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
10	R. Penyimpanan Peralatan Dapur	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
11	R. Ganti Pakaian APD	Min 6 m ²	9	-	9	PTS
12	R. Administrasi	3~5 m ² /petugas (min 6 m ²)	3	3	9	PTS
13	R. Kepala Instalasi Gizi	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
14	R. Pertemuan	Min 9 m ²	18	-	18	PTS
15	Janitor	Min 3 m ²	6	-	6	PTS
16	Toilet Petugas	2~3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	2	6	DA
Jumlah					208	
Sirkulasi Ruang (30%)					62.4	
Total					270.4	

19. Kelompok Ruang Pencucian Linen/Laundry

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Distribusi dan Pencatatan	3~5 m ²	3	4	12	PTS
2	R. Penerimaan dan Sortir	Min 12 m ²	12	-	12	PTS
3	R. Kepala Laundry	Min 8 m ²	12	-	12	PTS
4	R. Perendaman/ Dekontaminasi Linen	Min 18 m ²	20	-	20	PTS
5	R. Cuci dan Pengeringan Linen	Min 9 m ²	24	-	24	PTS

6	R. Setrika dan Lipat Linen	Min 16 m ²	16	-	16	PTS
7	R. Penyimpanan Linen	Min 8 m ²	12	-	12	PTS
8	R. Dekontaminasi Troli	Min 6 m ²	12	-	12	PTS
9	R. Penyimpanan Troli	Min 8 m ²	12	-	12	PTS
10	R. Bahan Kimia	Min 6 m ²	9	-	9	PTS
Jumlah					141	
Sirkulasi Ruang (30%)					42.3	
Total					183.3	

20. Kelompok Ruang Bengkel Mekanikal dan Elektrikal

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Kepala IPSRS	Min 8 m ²	9	-	9	PTS
2	R. Administrasi dan R. Kerja Staff	3~5 m ² /petugas (min 9 m ²)	4	3	12	PTS
3	R. Rapat/Pertemuan Teknis	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
4	R. Studio Gambar dan Arsip Teknis	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
5	Bengkel/ Workshop Bangunan Kayu	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
6	Bengkel/ Workshop Metal/ Logam	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
7	Bengkel/ Workshop Peralatan Medik	Min 16 m ²	16	-	16	PTS
8	Bengkel/ Workshop Penunjang Medik	Min 16 m ²	16	-	16	PTS
9	R. Panel Listrik	Min 8 m ²	9	-	9	PTS
10	Gudang Spare Part	Min 9 m ²	12	-	12	PTS
11	Gudang	Min 9 m ²	9	-	9	PTS
12	R. Genset	Sesuai Kebutuhan	42	-	42	SB
13	Area Tangki Genset	Sesuai Kebutuhan	18	-	18	SB
14	R. MDP	Sesuai Kebutuhan	48	-	48	SB
15	Ground Water Tank	1 TT 500 L/hari	20	60.000 L	20	SB
16	Tandon Atas	1 TT 500 L/hari	20	60.000 L	20	SB

17	Ruang Pencucian Filter (Reuse Filter Cleaning)	Min 4~6 m ²	6	-	6	PTS
18	R. Pompa Hidran		6	-	6	SB
19	R. Instalasi Gas Medik		12	-	12	SB
20	R. AHU		12	2	24	SB
21	R. Mesin Lift		24	2	48	SB
22	R. Incinerator	3.6m x 1.3m x 1.9m	4.68	2m ²	5	SB
23	Toilet Petugas	2~3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	2	6	DA
Jumlah					386	
Sirkulasi Ruang (30%)					115.8	
Total					501.8	

21. Kelompok Ruang Hemodialisa

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	R. Administrasi (Informasi, pendaftaran dan kasir)	3~5 m ²	4	4	16	PTS
2	R. Tunggu	1~1.5 m ² /org	1.5	20	30	PTS
3	R. Cuci Darah	Min 7.2 m ² /TT	8	10	80	PTS
4	R. Isolasi Cuci Darah	Min 9 m ² /TT	9	4	36	PTS
5	R. Pos Perawat(<i>nurse station</i>)	Min. 3 m ² /Perawat	3	4	12	PTS
6	R. Konsultasi	Sesuai Kebutuhan	12	-	12	Asumsi
7	Gudang	Sesuai Kebutuhan	4	-	4	Asumsi
8	R. Kepala Unit Hemodialisa	16~18 m ²	16	-	16	DA
9	R. Utilitas kotor	Min 6 m ²	6	-	6	PTS
10	Dapur Kecil (<i>Pantry</i>)	Min 6 m ²	9	-	9	DA
11	Toilet	2~3 m ² (min. untuk pasien berjalan & maks untuk pasien berkursi roda)	3	4	12	DA
Jumlah					218	
Sirkulasi Ruang (30%)					65.4	
Total					283.4	

22. Kelompok Ruang Pelayanan Publik

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	ATM Center	1,44 m ² /unit & sirkulasi 30%	2	4	8	SB
2	Kantin	Sesuai Kebutuhan	48	-	48	SB
3	Minimarket	Sesuai Kebutuhan	40	-	40	SB
4	Koperasi	Sesuai kebutuhan	12	-	12	SB
5	Masjid	R.Sholat 0,85 m ² / orang R.Wudlu 0,5 m ² / orang	1	100 10	90	DA
Jumlah					198	
Sirkulasi Ruang (30%)					59.4	
Total					257.4	

23. Kelompok Ruang Parkir

Berdasarkan pedoman teknis fasilitas parkir pada rumah sakit, kapasitas tempat parkir ditentukan oleh jumlah bed pada rumah sakit tersebut. Direncanakan jumlah tempat tidur pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Amino Gondohutomo Semarang yaitu 400 TT rawat inap jiwa dan 100 TT rawat inap umum. Dengan jumlah total 500 TT maka didapat 160 satuan ruang parkir (SRP). Ditambah dengan jumlah pekerja rumah sakit jiwa 226. Sehingga kebutuhan parkir yang harus disediakan adalah 386.

Perbandingan jumlah mobil dan motor diasumsikan 0.5 : 1. Jadi jumlah mobil adalah 115 buah dan jumlah motor 271 buah. Selain itu disediakan parkir untuk bus kecil sebanyak 4 buah dan truk barang sebanyak 2 buah.

No	Nama Ruang	Standar	Luas/Unit (m ²)	Kapasitas	Luas Total (m ²)	Sumber
1	Parkir Mobil	3 x 5 m	15	115	1725	DA
2	Parkir Motor	1 x 2 m	2	271	542	DA
3	Parkir Bus Kecil	Ukuran Bus 2.6 x 7.8 m Ukuran Parkir 4 x 10 m	40	4	160	DA
4	Parkir Truck	4 x 12.5 m	50	2	100	DA
Jumlah					2527	
Sirkulasi Ruang (100%)					2527	
Total					5054	

Tabel Rekapitulasi Kebutuhan Besaran Ruang

No	Nama Ruang	Luas Total (m ²)
1	Instalasi Rawat Jalan	954.1
2	Instalasi Gawat Darurat	715.0
3	Instalasi Rawat Inap Umum	2,351.7
4	Instalasi Rawat Inap Jiwa	6,271.2
5	Instalasi Perawatan Intensif	448.5
7	Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan	608.4
8	Instalasi Bedah Sentral	800.2
9	Instalasi Farmasi	405.6
10	Instalasi Radiologi	400.4
11	Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD)	317.2
12	Instalasi Laboratorium	344.5
13	Instalasi Rehabilitasi Medik	386.1
14	Instalasi Rehabilitasi Mental	1,183.0
15	Bag. Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit	494.0
16	Pelayanan Diklat Rumah Sakit	603.2
17	Pemulasaraan Jenazah	271.7
18	Instalasi Gizi/Dapur	270.4
19	Instalasi Pencucian Linen/Laundry	183.3
20	Bengkel Mekanik dan Elektrikal	501.8
21	Hemodialisa	283.4
22	Pelayanan Publik	257.4
23	Parkir	5,054.0
Total		23,566.6
Dibulatkan		24,000

Tabel 5.23 Rekapitulasi Kebutuhan Besaran Ruang

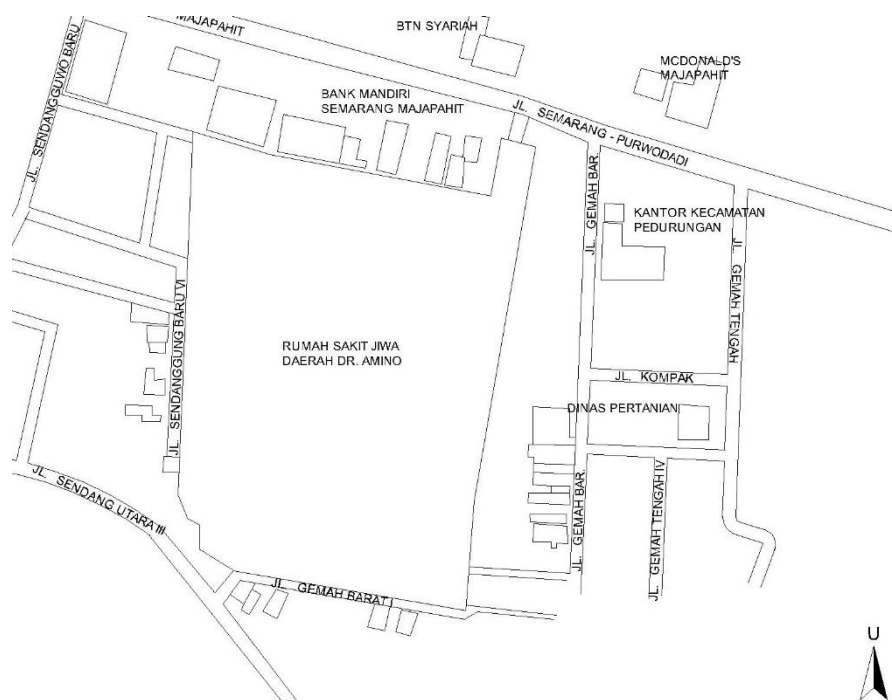
Sumber : Analisis Pribadi

5.4. Pendekatan Pemilihan Tapak

Menurut Peraturan Daerah Kota Semarang nomor 14 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RDRW) Kota Semarang, pada pasal 10 menjelaskan bahwa kecamatan Pedurungan tergolong dalam Bagian Wilayah Kota V, dimana pada jalan brigjend Sudiarto pada pasal 19 merupakan jalan arteri sekunder. Diperjelas oleh pasal 31 yang berisi KDB yang ditetapkan untuk fasilitas umum kesehatan yang direncanakan di daerah tersebut adalah 60 % dan pada pasal 34 ditetapkan untuk fasilitas umum kesehatan yang direncanakan maksimal 3 lantai diatas tanah dengan daya dukung lingkungan, dan KLB 1,2 dengan GSB (Garis Sepadan Bangunan) 32 meter jadi jalan utama.



Gambar 5.1 – Lokasi Tapak RSJ Amino Gondhutoomo Semarang
 Sumber. <http://googlemaps.com>



Gambar 5.2 – Sketsa Tapak yang akan dibangun Rumah Sakit Jiwa
 Sumber. dokumen pribadi

5.5. Aspek Kontekstual

5.5.1. Aksesibilitas

Lokasi harus mudah dijangkau oleh masyarakat atau dekat ke jalan raya dan tersedia infrastruktur dan fasilitas dengan mudah, misalnya tersedia pedestrian, Aksesibel untuk penyandang cacat

5.5.2. Kontur Tanah

Kontur tanah mempunyai pengaruh penting pada perencanaan struktur, dan harus dipilih sebelum perencanaan awal dapat dimulai. Selain itu kontur tanah juga berpengaruh terhadap perencanaan sistem drainase, kondisi jalan terhadap tapak bangunan dan lain-lain.

5.5.3. Fasilitas Parkir

Perancangan dan perencanaan prasarana parkir di RS sangat penting, karena prasarana parkir dan jalan masuk kendaraan akan menyita banyak lahan. Perhitungan kebutuhan lahan parkir pada RS idealnya adalah 1,5 s/d 2 kendaraan/tempat tidur ($37,5\text{m}^2/\text{d}$ 50m^2 per tempat tidur) atau menyesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi daerah setempat. Tempat parkir harus dilengkapi dengan rambu parkir

5.5.4. Tersedia Utilitas Publik

Rumah sakit membutuhkan air bersih, pembuangan air kotor/limbah, listrik, dan jalur telepon. Pengembang harus membuat utilitas tersebut selalu tersedia.

5.5.5. Bebas dari Kebisingan, Asap, Uap, dan Gangguan Lain

- Pasien dan petugas membutuhkan udara bersih dan lingkungan yang tenang
- Pemilihan lokasi sebaiknya bebas dari kebisingan yang tidak semestinya dan polusi atmosfer yang datang dari berbagai sumber

5.5.6. Masterplan dan Pengembangannya

Setiap rumah sakit harus menyusun master plan pengembangan kedepan. Hal ini sebaiknya dipertimbangkan apabila ada rencana pembangunan bangunan baru. Review master plan dilaksanakan setiap 5 tahun. (Kementerian Kesehatan RI, 2012)

5.6. Pendekatan Aspek Kinerja

5.6.1. Sistem Proteksi Kebakaran

1. Sistem Proteksi Pasif

- a. Rumah sakit harus mampu secara struktural stabil selama kebakaran.
- b. Kompartemenisasi dan konstruksi pemisah untuk membatasi kobaran api yang potensial, perambatan api dan asap, agar dapat melindungi penghuni yang berada di suatu bagian bangunan terhadap dampak kebakaran yang terjadi ditempat lain di dalam bangunan.
- c. Seluruh bukaan harus dilindungi, dan lubang utilitas harus diberi penyetop api (*fire stop*) untuk mencegah merambatnya api serta menjamin pemisahan dan kompartemenisasi bangunan.

(Kementerian Kesehatan RI, 2012)

2. Sistem Proteksi Aktif

Sistem proteksi aktif adalah peralatan deteksi dan pemadam yang dipasang tetap atau tidak tetap, berbasis air, bahan kimia atau gas, yang digunakan untuk mendeteksi dan memadamkan kebakaran pada bangunan rumah sakit.

Sistem Proteksi Aktif meliputi :

- a. Pipa tegak dan slang kebakaran
- b. Hidaran Halaman
- c. Sistem Springkler Otomatis
- d. Pemadam Api Ringan (PAR)
- e. Sistem Pemadam Kebakaran Khusus
- f. Sistem Deteksi dan Alarm Kebakaran
- g. Sistem Pencahayaan Darurat
- h. Tanda Arah
- i. Sistem Peringatan Bahaya (Kementerian Kesehatan RI, 2012)

5.6.2. Sistem Komunikasi dalam Rumah Sakit

1. Sistem Telepon dan Tata Suara

- a. Sistem instalasi komunikasi telepon dan sistem tata komunikasi gedung, penempatannya harus mudah diamati, dioperasikan, dipelihara, tidak membahayakan, mengganggu dan merugikan lingkungan dan bagian bangunan serta sistem instalasi lainnya.

- b. Peralatan dan instalasi sistem komunikasi harus tidak memberi dampak, dan harus diamankan terhadap gangguan seperti interferensi gelombang elektro magnetik, dan lain-lain.
 - c. Secara berkala dilakukan pengukuran/pengujian terhadap EMC (*Electro Magnetic Campatibility*). (Kementerian Kesehatan RI, 2012)
2. Sistem Panggil Perawat (*Nurse Call*)
- a. Peralatan sistem panggil perawat dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan bantuan perawat, baik dalam kondisi rutin atau darurat.
 - b. Sistem panggil perawat bertujuan menjadi alat komunikasi antara perawat dan pasien dalam bentuk visual dan audible (suara), dan memberikan sinyal pada kejadian darurat pasien. (Kementerian Kesehatan RI, 2012)

5.6.3. Sistem Proteksi Petir

- a. Suatu instalasi proteksi petir dapat melindungi semua bagian dari bangunan rumah sakit, termasuk manusia yang ada di dalamnya, dan instalasi serta peralatan lainnya terhadap bahaya sambaran petir.
 - b. Instalasi proteksi petir disesuaikan dengan adanya perluasan atau penambahan bangunan rumah sakit.
- em Proteksi Petir
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara perencanaan, pemasangan, pemeliharaan instalasi sistem proteksi petir mengikuti SNI 03 – 7015 – 2004, atau edisi terakhir dan Permenkes No. 2306/Menkes/per/XI/2011 tentang Persyaratan Teknis Prasarana Instalasi Elektrikal Rumah Sakit.

5.6.4. Sistem Penghawaan (Ventilasi) dan Pengkondisian Udara

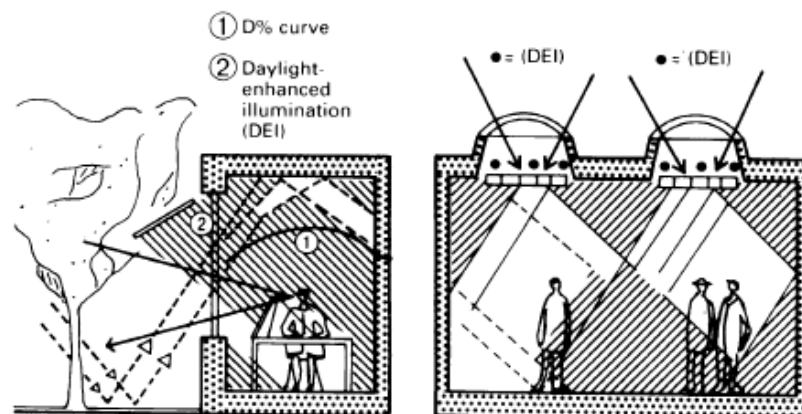
- a. Jika ventilasi alami tidak mungkin dilaksanakan, maka diperlukan ventilasi mekanis seperti pada bangunan fasilitas tertentu yang memerlukan perlindungan dari udara luar dan pencemaran.
- b. Pada ruang-ruang khusus seperti R. Isolasi, R. Laboratorium maupun R. Farmasi, diperlukan Fasilitas Pengelolaan Limbah Udara Infeksius Paparan Udara.
- c. Sistem Tata Udara harus ditempatkan agar memudahkan dalam pemeriksaan dan pemeliharaan.

- d. Udara segar harus dimasukkan langsung dari luar dan bukan udara yang berasal dari lobi atau koridor tertutup.
- e. Untuk instalasi tata udara sentral, udara segar harus dimasukkan melalui mesin pengolah udara sentral.
- f. Untuk sistem tata udara individu, seperti unit jendela dan unit split, udara segar boleh dimasukkan langsung ke dalam ruangan.
- g. Tata udara untuk ruangan yang dapat menimbulkan pencemaran atau penularan penyakit ke ruang an lainnya, harus langsung dibuang ke luar.
- h. Ruang operasi dan ruang perawatan penyakit menular yang berbahaya, pembuangan udaranya harus ke tempat yang tidak membahayakan lingkungan rumah sakit.
- i. Ruang pengolahan bahan obat, proses foto, dan proses kimia lainnya yang dapat mencemari lingkungan, pembuangan udaranya harus melalui penyaring dan pemproses untuk menetralsisir bahan yang terkandung di dalam udara buangan tsb sesuai ketentuan yang berlaku.

5.6.5. Sistem Pencahayaan

Berikut ini merupakan persyaratan teknis sistem pencahayaan pada rumah sakit menurut Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit.

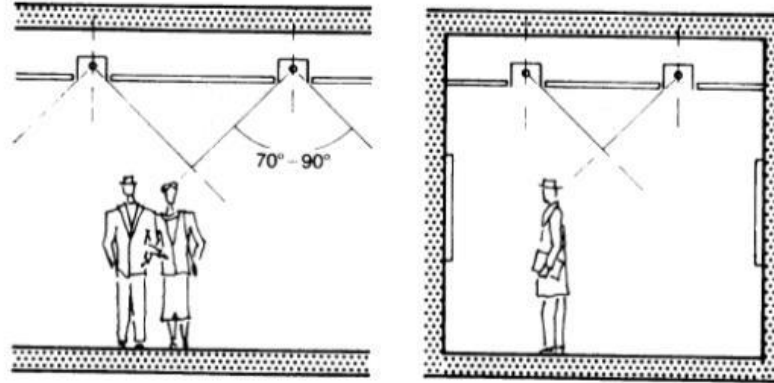
- a. Pencahayaan alami, adalah sistem pencahayaan yang memanfaatkan cahaya matahari seoptimal mungkin. Rumah sakit tempat tinggal, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan bangunan pelayanan umum harus mempunyai bukaan untuk pencahayaan alami. Pencahayaan alami harus optimal, disesuaikan dengan fungsi rumah sakit dan fungsi masing-masing ruang di dalam rumah sakit.



Gambar 5.3. Ilustrasi Pencahayaan Alami

Sumber : Neufert, Architects'Data, 3rd Edition, 2000

- b. Pencahayaan buatan harus direncanakan berdasarkan tingkat iluminasi yang dipersyaratkan sesuai fungsi ruang dalam rumah sakit dengan mempertimbangkan efisiensi, penghematan energi yang digunakan, dan penempatannya tidak menimbulkan efek silau atau pantulan.



Gambar 5.4. Ilustrasi Pencahayaan Buatan

Sumber : Neufert, *Architects' Data*, 3rd Edition, 2000

Pencahayaan buatan ini menggunakan 2 macam sistem, yaitu :

- Pencahayaan umum

Pencahayaan umum digunakan untuk ruangan dengan kegiatan relatif sama dan tingkat privacy relatif kecil, serta ruang-ruang yang tidak memerlukan karakter tertentu seperti hall / lobby, ruang pengelola, dan ruang operasional.

- Pencahayaan khusus

Pencahayaan khusus Pencahayaan khusus untuk memberikan kesan tertentu, sehingga karakter ruangan akan mempengaruhi faktor psikis penggunanya. Pencahayaan ini terutama untuk menciptakan suasana yang ramah dan bersahabat

5.6.6. Sistem Air Bersih

- a. Harus tersedia air bersih yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan, atau dapat mengadakan pengolahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Tersedia air bersih minimal 500 lt/tempat tidur/hari.
- c. Air minum dan air bersih tersedia pada setiap tempat kegiatan yang membutuhkan secara berkesinambungan.
- d. Tersedia penampungan air bawah atau atas.
- e. Distribusi air minum dan air bersih di setiap Ruangan/kamar harus menggunakan jaringan perpipaan yang mengalir dengan tekanan positif.

- f. Penyediaan Fasilitas air panas dan uap terdiri atas Unit Boiler, sistem perpipaan dan kelengkapannya untuk distribusi ke daerah pelayanan.
- g. Dalam rangka pengawasan kualitas air maka RS harus melakukan inspeksi terhadap sarana air minum dan air bersih minimal 1 tahun sekali.
- h. Pemeriksaan kimia air minum dan atau air bersih dilakukan minimal 2 (dua) kali setahun (sekali pada musim kemarau dan sekali pada musim hujan), titik sampel yaitu pada penampungan air (*;reservoir*) dan keran terjauh dari reservoir.
- i. Kualitas air yang digunakan di ruang khusus, seperti ruang operasi.
- j. RS yang telah menggunakan air yang sudah diolah seperti dari PDAM, sumur bor dan sumber lain untuk keperluan operasi dapat melakukan pengolahan tambahan dengan cartridge filter dan dilengkapi dengan desinfeksi menggunakan ultra violet.
- k. Ruang Farmasi dan Hemodialisis : yaitu terdiri dari air yang dimurnikan untuk penyiapan obat, penyiapan injeksi dan pengenceran dalam hemodialisis.
- l. Tersedia air bersih untuk keperluan pemadaman kebakaran dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.
- m. Sistem Plumbing air bersih/minum dan air buangan/kotor mengikuti persyaratan teknis sesuai SNI 03-6481-2000 atau edisi terbaru, Sistem Plumbing 2000. (Kementerian Kesehatan RI, 2012)

5.6.7. Sistem Pengolahan dan Pembuangan Limbah

Persyaratan Pengolahan dan Pembuangan Limbah Rumah Sakit dalam bentuk padat, cair dan gas, baik limbah medis maupun non-medis dapat dilihat pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004, tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

5.6.8. Sistem Penyaluran Air Hujan

- a. Setiap bangunan gedung dan pekarangannya harus dilengkapi dengan sistem penyaluran air hujan.
- b. Kecuali untuk daerah tertentu, air hujan harus diresapkan ke dalam tanah pekarangan dan/atau dialirkan ke sumur resapan sebelum dialirkan ke jaringan drainase lingkungan/kota sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Pemanfaatan air hujan mengikuti ketentuan yang berlaku.

- d. Bila belum tersedia jaringan drainase kota ataupun sebab lain yang dapat diterima, maka penyaluran air hujan harus dilakukan dengan cara lain yang dibenarkan oleh instansi yang berwenang.
- e. Sistem penyaluran air hujan harus dipelihara untuk mencegah terjadinya endapan dan penyumbatan pada saluran. (Kementerian Kesehatan RI, 2012)

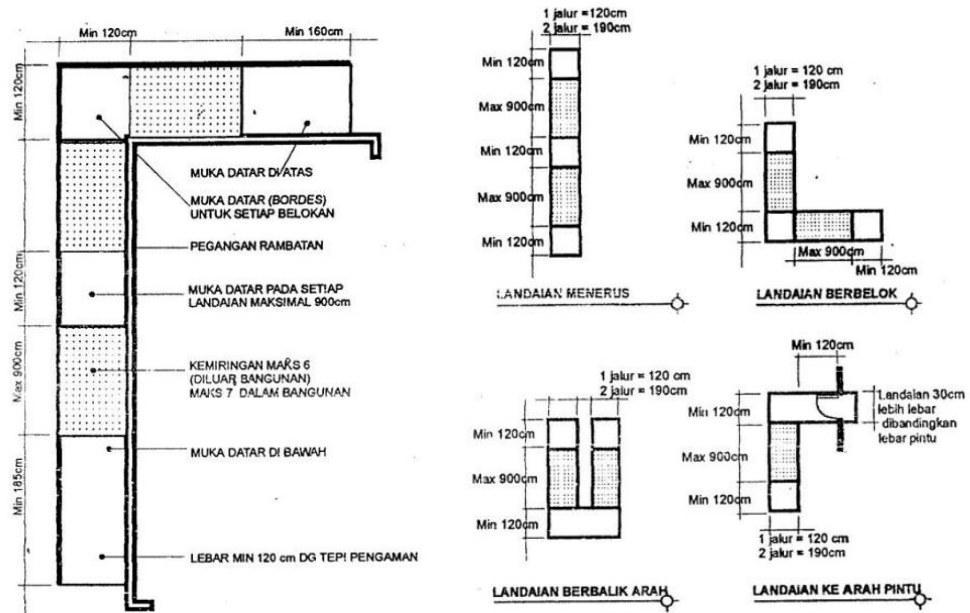
5.6.9. Sistem Gas Medik dan Vakum Medik

Sistem gas medik harus direncanakan dan dipasang dengan mempertimbangkan tingkat keselamatan bagi penggunaannya. Ketentuan mengenai sistem gas medik dan vakum medik di rumah sakit mengikuti "Pedoman Teknis Instalasi Gas Medik dan Vakum Medik di Rumah Sakit" yang disusun oleh Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI, Tahun 2011.

5.6.10. Sistem Hubungan Vertikal dan Horizontal dalam Rumah Sakit

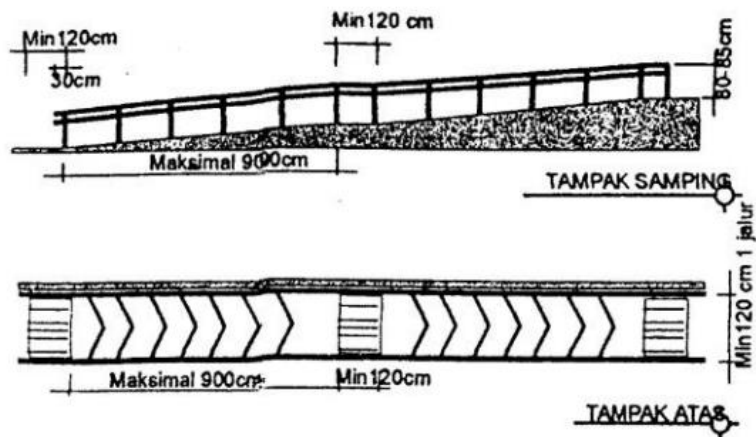
1. Ramp

- a. Kemiringan suatu ramp di dalam bangunan tidak boleh melebihi 7° , perhitungan kemiringan tersebut tidak termasuk awalan dan akhiran ramp (*curb ramps/landing*).
- b. Panjang mendatar dari satu ramp (dengan kemiringan 7°) tidak boleh lebih dari 900 cm. Panjang ramp dengan kemiringan yang lebih rendah dapat lebih panjang.
- c. Lebar minimum dari ramp adalah 120 cm dengan tepi pengaman.
- d. Muka datar (*bordes*) pada awalan atau akhiran dari suatu ramp harus bebas dan datar sehingga memungkinkan sekurang-kurangnya untuk memutar kursi roda dan stretcher, dengan ukuran minimum 160 cm.
- e. Permukaan datar awalan atau akhiran suatu ramp harus memiliki tekstur sehingga tidak licin baik diwaktu hujan.



Gambar 5.5 Tipikal Ramp dan Jenis-Jenis Ramp

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas C



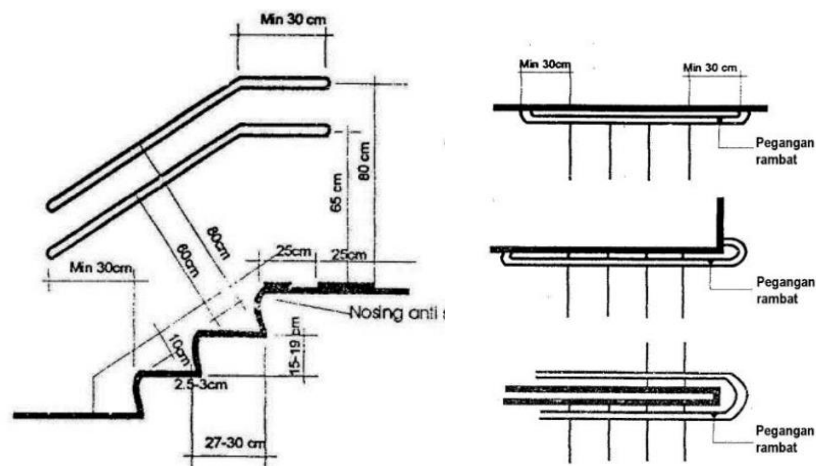
Gambar 5.6 Ilustrasi Kemiringan Ramp

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas C

2. Tangga

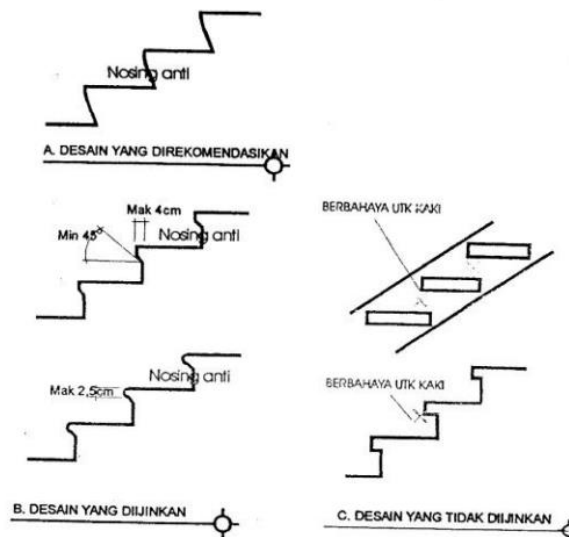
- Harus memiliki dimensi pijakan dan tanjakan yang berukuran seragam
Tinggi masing-masing pijakan/tanjakan adalah 15 – 17 cm.
- Harus memiliki kemiringan tangga kurang dari 60^0
- Lebar tangga minimal 120 cm untuk membawa usungan dalam keadaan darurat, untuk mengevakuasi pasien dalam kasus terjadinya kebakaran atau ancaman bom
- Tidak terdapat tanjakan yang berlubang yang dapat membahayakan pengguna tangga.

- e. Harus dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*)
- f. Pegangan rambat harus mudah dipegang dengan ketinggian 65 cm ~ 80 cm dari lantai, bebas dari elemen konstruksi yang mengganggu, dan bagian ujungnya harus bulat atau dibelokkan dengan baik ke arah lantai, dinding atau tiang.
- g. Pegangan rambat harus ditambah panjangnya pada bagian ujung-ujungnya (puncak dan bagian bawah) dengan 30 cm.
- h. Untuk tangga yang terletak di luar bangunan, harus dirancang sehingga tidak ada air hujan yang menggenang pada lantainya. (Kementerian Kesehatan RI, 2012)



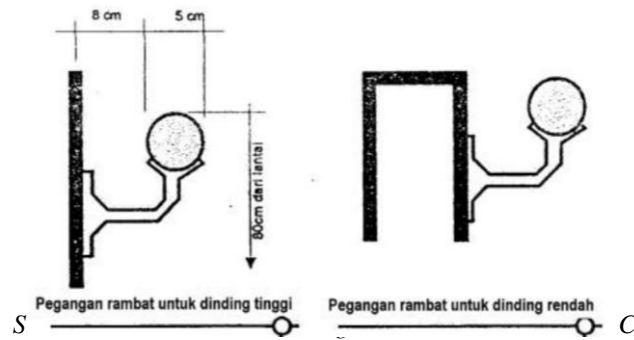
Gambar 5.7 Persyaratan Teknis Tangga

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas C



Gambar 5.8 Persyaratan Teknis Nosing Tangga

Sumber: Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas C



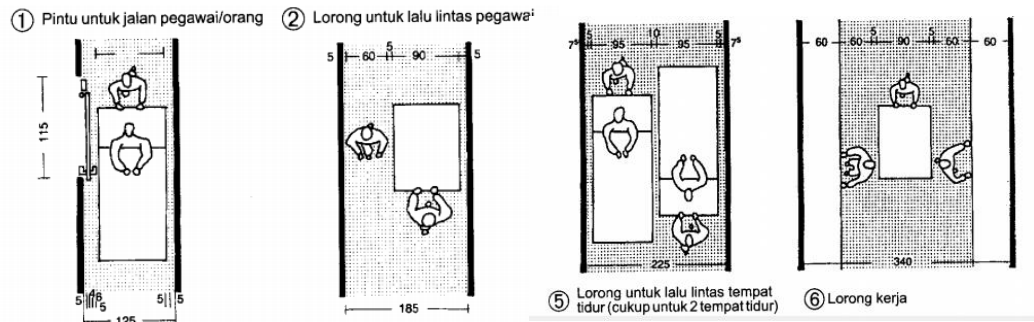
3. Lift (*Elevator*)

Berikut merupakan persyaratan *Lift* dalam rumah sakit menurut Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B,

- a. Ukuran lift rumah sakit minimal 1,50 m x 2,30 m dan lebar pintunya tidak kurang dari 1,20 m untuk memungkinkan lewatnya tempat tidur dan *stretcher* bersama-sama dengan pengantarnya.
- b. Lif penumpang dan lift service dipisah bila dimungkinkan.
- c. Jumlah, kapasitas, dan spesifikasi lif sebagai sarana hubungan vertikal dalam bangunan gedung harus mampu melakukan pelayanan yang optimal untuk sirkulasi vertikal pada bangunan, sesuai dengan fungsi dan jumlah pengguna bangunan RS.
- d. Setiap bangunan RS yang menggunakan lif harus tersedia lif kebakaran yang dimulai dari lantai dasar bangunan (ground floor).
- e. Lif kebakaran dapat berupa lif khusus kebakaran/lif penumpang biasa/lif barang yang dapat diatur pengoperasiannya sehingga dalam keadaan darurat dapat digunakan khusus oleh petugas kebakaran.

4. Koridor

Lebar koridor pada umumnya minimal 1,50 meter, yang harus juga disesuaikan dengan lalu lintas yang ada. Untuk lorong yang sekaligus dapat menjadi tempat pasien yang terbaring, lebarnya minimal 2,25 m, dengan tinggi langit-langit sampai 2,40 m. Jendela untuk penerangan dan ventilasi udara antara satu sama lain sebaiknya tidak melebihi 25 m. Lebar lorong tersebut tidak boleh dipersempit dengan penyangga-penyangga gedung, atau bagian bangunan lain. (Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002)



Gambar 5.10 Jenis-Jenis Koridor dan Dimensi Koridor

Sumber: Data Arsitek Jilid 2

5.7. Pendekatan Aspek Teknis

5.7.1. Sistem Struktur

1. Persyaratan Pembebanan

Persyaratan umum pembebanan Bangunan Rumah Sakit meliputi.

- Setiap bangunan rumah sakit, strukturnya harus direncanakan dan dilaksanakan agar kuat, kokoh, dan stabil dalam memikul beban/kombinasi beban dan memenuhi persyaratan keselamatan (*safety*), serta memenuhi persyaratan kelayakan (*serviceability*) selama umur layanan yang direncanakan dengan mempertimbangkan fungsi bangunan rumah sakit, lokasi, keawetan, dan kemungkinan pelaksanaan konstruksinya.
- Kemampuan memikul beban diperhitungkan terhadap pengaruh-pengaruh aksi sebagai akibat dari beban-beban yang mungkin bekerja selama umur layanan struktur, baik beban muatan tetap maupun beban muatan sementara yang timbul akibat gempa, angin, pengaruh korosi, dan serangga perusak.
- Dalam perencanaan struktur bangunan rumah sakit terhadap pengaruh gempa, semua unsur struktur bangunan rumah sakit, baik bagian dari sub struktur maupun struktur gedung, harus diperhitungkan memikul pengaruh gempa rencana sesuai dengan zona gempanya.
- Struktur bangunan rumah sakit harus direncanakan secara detail sehingga pada kondisi pembebanan maksimum yang direncanakan, apabila terjadi keruntuhan, kondisi strukturnya masih dapat memungkinkan pengguna bangunan rumah sakit menyelamatkan diri.
- Untuk menentukan tingkat keandalan struktur bangunan, harus dilakukan pemeriksaan keandalan bangunan secara berkala sesuai dengan Pedoman Teknis atau standar yang berlaku.

- f. Perbaikan atau perkuatan struktur bangunan harus segera dilakukan sesuai rekomendasi hasil pemeriksaan keandalan bangunan rumah sakit, sehingga bangunan rumah sakit selalu memenuhi persyaratan keselamatan struktur.
- g. Pemeriksaan keandalan bangunan rumah sakit dilaksanakan secara berkala sesuai dengan pedoman teknis atau standar teknis yang berlaku, dan harus dilakukan atau didampingi oleh ahli yang memiliki sertifikasi sesuai. (Kementerian Kesehatan RI, 2012)

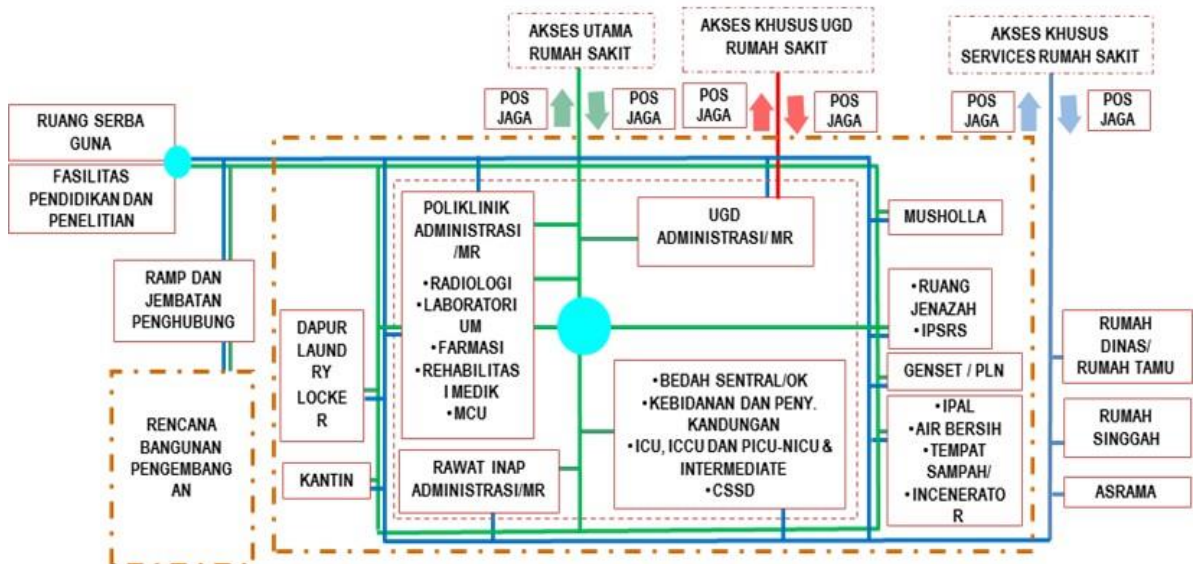
2. Struktur Atas

Konstruksi atas bangunan rumah sakit dapat terbuat dari konstruksi beton, konstruksi baja, konstruksi kayu atau konstruksi dengan bahan dan teknologi khusus (Kementerian Kesehatan RI, 2012)

3. Struktur Bawah

Struktur bawah bangunan rumah sakit dapat berupa pondasi langsung atau pondasi dalam, disesuaikan dengan kondisi tanah di lokasi didirikannya rumah sakit. (Kementerian Kesehatan RI, 2012)

5.8. Pendekatan Hubungan Ruang



Gambar 5.11 Ilustrasi Hubungan Kelompok Ruang

5.9. Pendekatan Aspek Arsitektural

Pendekatan konsep desain bangunan rumah sakit jiwa menggunakan konsep Arsitektur Tropis Modern. Konsep tropis adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis.

Menurut DR. Ir. RM. Sugiyatmo, kondisi yang berpengaruh dalam perancangan bangunan pada iklim tropis lembab adalah, yaitu :

1. Kenyamanan Thermal
2. Aliran Udara Melalui Bangunan
3. Penerangan Alami pada Siang Hari

Sehingga dapat meminimalisir penggunaan listrik dan lebih hemat energy. Dalam kegiatan perawatan pasien penderita gangguan jiwa itu sendiri, pasien dianjurkan lebih banyak berkegiatan diluar ruangan agar mendapatkan sinar matahari yang cukup dan udara alami ketimbang udara buatan.

Sedangkan konsep Arsitektur Modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Fokus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Konsep Arsitektur Modern diterapkan karena Rumah Sakit merupakan Bangunan yang secara fungsional lebih diutamakan. Pengolahan tampak juga tak lepas dari fungsi dari rumah sakit itu sendiri didukung dengan gaya desain arsitektur modern Sehingga bentuk dan tampilan arsitektur yang lahir merupakan penyesuaian terhadap fungsi dari Rumah Sakit.

Karena Rumah Sakit merupakan bangunan pelayanan publik maka fungsi bangunan lebih diutamakan. Sehingga Arsitektur Tropis Modern cocok untuk di terapkan pada bangunan Rumah Sakit Jiwa.